

SINOPSIS

Pemekaran daerah sebagai salah satu kualitas dari implementasi otonomi daerah hendaknya mampu menjadi starting poin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewenangan yang diberikan secara penuh oleh pusat untuk mengurus rumah tangganya, diharapkan mampu menjawab setiap aspirasi dan pelayanan publik masyarakat di Kota Tangerang selatan. Sebagai peraturan perundangan pendukungnya pembentukan daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2007 tentang tata cara pembentukan, penghapusan, dan penggabungan daerah. Ini yang menjadikan landasan pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang baru. Oleh karna itu, untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi terbentuknya Kota Tangerang Selatan dari sisi politik atau ekonomi lalu apakah sudah memenuhi aspek-aspek administratif sesuai Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2007, penyusun tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERBENTUKNYA KOTA TANGERANG SELATAN PROVINSI BANTEN 2008" yang merupakan salah satu alternatif jawaban penyebab dibentuknya Kota Tangerang Selatan oleh pemerintah Provinsi Banten.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis secara statistik tetapi data-data yang terkumpul disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di wilayah Kota Tangerang selatan berupa wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Pembentukan Kota Tangerang Selatan apakah sudah sesuai dengan faktor dan indikator untuk memenuhi syarat administratif Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2007. Berdasarkan analisis data-data mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan daerah otonom baru (Kota Tangerang Selatan) melalui data hasil wawancara langsung, faktor rentang kendali merupakan pertimbangan utama dibentuknya Kota Tangerang Selatan, karna faktor inilah yang selalu menimbulkan berbagai kompleksitas bagi masyarakat Kota Tangerang Selatan. Dengan dibentuknya Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat lebih mendekatkan pemerintah kepada rakyat dan dapat mewujudkan efisinsi dan efektifitas pemerintahan yang baik yang dilandasi semangat demokratisasi dan pemerataan pembangunan, sehingga dapat terwujud masyarakat sejahtera, adil, dan makmur.

Dengan demikian pembentukan Kota Tangerang Selatan merupakan keinginan dari masyarakat untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri untuk dapat memudahkan pelayanan terhadap masyarakat serta demi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karna itu, masyarakat harus ikut berpartisipasi dan berperan langsung dalam pembangunan daerah tidak hanya mengharapkan dan menggantungkan diri sepenuhnya kepada aparat pemerintahan, karna pada dasarnya dibentuknya Kota Tangerang Selatan ini adalah untuk kepentingan semua pihak bukan untuk kepentingan individu ataupun pemerintah saja.